

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian lapangan dengan jenis penelitian kuantitatif digunakan peneliti untuk menjelaskan hubungan serta menguji hipotesis antara kedua variabel yang diteliti. Penelitian secara langsung adalah penelitian lapangan yang didasarkan atas keadaan suatu tempat yang ditentukan peneliti untuk diamati agar dapat mengetahui keadaan sebenarnya pada tempat penelitian tersebut, sehingga dapat mendukung data yang diperoleh dari survei.

Sementara itu penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang menekankan pada pengumpulan dan analisis data numerik agar dapat mengetahui hubungan variabel dan fenomena melalui analisis statistic yang menekankan pada keobjektivitasan, penilaian, dan penarikan kesimpulan.³⁷ Jenis penelitian ini dipilih karena memungkinkan analisis statistik yang lebih akurat dan generalisasi hasil penelitian. Dengan menggunakan metode kuantitatif, peneliti dapat menggali informasi lebih dalam. Penelitian kuantitatif memungkinkan peneliti untuk menguji hipotesis serta teori yang sebelumnya dirumuskan, sehingga mampu memberikan kontribusi yang lebih signifikan pada bidang ilmu pengetahuan.

³⁷Farid Wajdi dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif*, Evi Damayanti (Bandung: Widina Media Utama, 2024), 2.

2. Pendekatan Penelitian

Peneliti menerapkan pendekatan survei dan dilakukan pada SMP Negeri se-Kecamatan Mandastana. Survei (angket) digunakan untuk mengumpulkan data dari banyak responden secara efisien dan mengukur persepsi responden terhadap kecerdasan emosional serta prestasi kerja guru. Selain itu, pendekatan survei juga memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang lebih cepat dan lebih efisien, sehingga dapat menghemat waktu dan biaya penelitian.

Dengan demikian, pendekatan survei dapat menjadi metode yang efektif untuk mengumpulkan data dan dapat membantu peneliti untuk mencapai tujuan penelitian dengan lebih baik. Pendekatan survei juga dapat membantu peneliti untuk mengembangkan strategi dan program dengan lebih efektif serta terpercaya dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan pada bidang ilmu pengetahuan.

Analisis data penelitian ini menggunakan analisis kausalitas dengan pendekatan non-parametrik, agar dapat mengetahui hubungan sebab-akibat dan melihat ada tidaknya pengaruh variabel independen dan dependen, selain itu pendekatan survei diterapkan karena tidak terpenuhinya asumsi distribusi normal, sehingga analisis dilakukan menggunakan teknik statistik yang tidak bergantung pada distribusi parametrik, seperti uji korelasi Spearman dan uji regresi linear sederhana sebagai pembanding.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian pada beberapa Sekolah SMP Negeri se-Kecamatan Mandastana, Kalimantan Selatan. Semua sekolah SMP Negeri berlokasi pada daerah dataran rendah dan rata-rata berada pada pemukiman warga sekitar di Kecamatan Mandastana. Adapun sekolah-sekolah yang menjadi fokus penelitian yaitu:

- a) SMP Negeri 1 Mandastana yang beralamatkan di Jl. Tabing Rimbah Km. 04, RT. 4, RW. 2, Kecamatan Mandastana, Kabupaten Barito Kuala, Kalsel 70581.

Letak lokasi sekolah ini pada google maps yaitu:

<https://maps.app.goo.gl/RamQPcUVKJETeso57>.

- b) SMP Negeri 3 Mandastana yang beralamatkan di Jl. Lok Rawa, RT. 03, RW. 02, Kec. Mandastana, Kab. Barito Kuala, Kalsel 70581 . Letak lokasi sekolah ini pada google maps yaitu: <https://maps.app.goo.gl/tGick9Sb5Guh6Ury5>.

- c) SMP Negeri 5 Mandastana yang beralamatkan pada Desa Tatah Alayung, Kec. Mandastana, Kab. Barito Kuala, Kalsel 70581. Letak lokasi sekolah ini pada google maps yaitu: <https://maps.app.goo.gl/cDQnTmxtUXpQ19Zd6>.

2. Jadwal Penelitian

Berikut jadwal pelaksanaan pengumpulan data penelitian:

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Persiapan Instrumen	Oktober 2024
2	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	November 2024
3	Penyebaran Instrumen	November 2024 s/d Januari 2025
4	Pengumpulan Instrumen	Januari 2025
5	Pengolahan Data	Februari 2025
6	Analisis Data	Februari 2025

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Wilayah umum yang memiliki objek dan subjek didalamnya dan memiliki suatu karakteristik disebut populasi.³⁸ Populasi penelitian ini adalah semua guru PNS dan non-PNS berjumlah 44 orang dan kepala sekolah dari SMP Negeri Mandastana. Berikut jumlah guru yang ada di SMP Negeri se-Mandastana.

Tabel 3.2 Jumlah guru di SMP Negeri se-Kecamatan Mandastana

No	Nama sekolah	Guru PNS	Guru non-PNS	Jumlah
1.	SMP Negeri 1 Mandastana	22	3	25
2.	SMP Negeri 3 Mandastana	9	2	11
3	SMP Negeri 5 Mandastana	4	4	8
Jumlah		35	9	44

³⁸Jasmalinda, "Pengaruh Citra Merek dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Motor Yamaha di Kabupaten Padang Pariaman," *Jurnal Inovasi Penelitian* 1 (2021): 2200.

2. Sampel

Bagian yang mewakili jumlah serta karakteristik dari keseluruhan populasi disebut sampel.³⁹ Subjek penelitian ini < 100 responden maka dari itu seluruh guru menjadi sampel penelitian ini. Selain itu teknik convenience sampling diterapkan dalam penentuan sampel yang sesuai ciri khusus yang ditetapkan.⁴⁰ Mengingat keterbatasan waktu serta akses terhadap seluruh populasi guru di wilayah penelitian, makanya peneliti menerapkan teknik ini karena memungkinkan terkumpulnya data secara cepat dan efisien.

Kriteria sampel pada penelitian ini:

- a) Berstatus sebagai guru pada SMP Negeri se-Kecamatan Mandastana
- b) Berstatus sebagai kepala sekolah tetap pada SMP Negeri Kabupaten Mandastana
- c) Persediaan menjadi responden penelitian

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Peneliti menggunakan data primer dan data sekunder pada penelitian ini.

- a) Data primer

Langsung didapat dari lapangan yang dikumpulkan sesuai instrumen data dari angket dan sudah dirancang dengan berbagai pertimbangan merupakan data

³⁹Jasmalinda, 2200.

⁴⁰R. Neny Kusumadewi dan Melia Wida Rahmayan, "Pengaruh Strategi Bisnis dan Media Sosial Terhadap Keunggulan Bersaing pada Industri Makanan di Kecamatan Jatitujuh," *Prosiding Seminar Nasional Feb Unikal*, 2022, 612.

primer. Kuesioner ini dikembangkan dengan mempertimbangkan aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Kecerdasan emosional kepala sekolah
 - (a) Kesadaran diri
 - (b) Mengelola diri
 - (c) Kesadaran sosial
 - (d) Pengelolaan relasi
- 2) Prestasi kerja guru
 - (a) Orientasi pelayanan
 - (b) integritas
 - (c) komitmen
 - (d) disiplin
 - (e) Kerjasama

Proses perancangan kuesioner melibatkan para ahli yang terkait guna memastikan validitas serta reliabilitasnya. Kuesioner yang ditujukan kepada guru sudah disusun dengan pertimbangan sesuai variabel yang ingin dievaluasi. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner ini dibuat untuk menggali pemahaman guru mengenai kecerdasan emosional kepala sekolah serta untuk mengevaluasi kinerja mereka dalam lingkungan kerja di SMP Negeri se-Kecamatan Mandastana.

b) Data Sekunder

Data sekunder didapat dari macam-macam referensi serta literatur yang relevan dengan tujuan untuk mendukung kajian pustaka penelitian, seperti: buku,

jurnal, dan laporan penelitian terdahulu, data sekunder lainnya berupa Sejarah singkat dan Visi-Misi pada SMP Negeri se-Kecamatan Mandastana.

2. Sumber Data

Cara memperoleh data sekunder dan data primer, peneliti mencari informasi dari berbagai sumber, antara lain:

- a) Responden yaitu semua guru PNS dan non-PNS serta kepala sekolah pada SMP Negeri se-Kecamatan Mandastana
- b) Dokumentasi berupa buku, catatan atau hasil foto dokumentasi terkait topik yang diteliti penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Angket, observasi, wawancara serta dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data pada penelitian ini:

1. Angket: adalah sebuah pernyataan tertulis agar mendapatkan informasi dari responden yang bersangkutan dengan pribadinya.⁴¹ angket dipergunakan agar dapat mengukur variabel bebas dan variabel terikat. Guru pada SMP Negeri Mandastana merupakan responden penelitian ini. kuesioner menggunakan skala *likert* dengan 4 poin pengukuran. Dengan begitu responden tinggal memilih jawaban sesuai keinginan dan keadaannya saja yang kemudian angket tersebut diberikan kepada guru di SMP Negeri se-Kecamatan Mandastana untuk

⁴¹Fahreza Ali Fahmi dan Hera Heru SS, "Pengaruh Layanan Informasi dengan Media Film Terhadap Kewaspadaan Siswa Tentang Pelecehan Seksual di kelas VIII-C SMPN 1 Matesih tahun pelajaran 2018/2019," *Jurnal Medi Kons* 5 (2019): 39.

menjawab sesuai instruksi yang diberikan. Adapun skor pada tiap-tiap pernyataan dapat dilihat pada tabel kriteria skor jawaban angket berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Skor Jawaban Angket

Skor Jawaban Angket			
Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
4	3	2	1

2. Wawancara dan observasi: wawancara yaitu suatu interaksi pewawancara dengan responden melalui komunikasi secara langsung.⁴² Sedangkan observasi merupakan kegiatan untuk mengamati secara langsung partisipan dan lingkungannya yang bertujuan untuk memprediksi munculnya suatu perilaku.⁴³ wawancara dan observasi dilakukan dengan kepala sekolah secara individu untuk mendapatkan wawasan mengenai bagaimana kecerdasan emosional kepala sekolah berdampak pada prestasi kerja guru dan bagaimana cara kepala sekolah menilai prestasi kerja guru serta penilaian itu dibuktikan oleh dokumen penilaian.
3. Dokument (dokumentasi) berarti barang yang ditulis dan cara pengumpulan informasi dengan mencatat data dan digunakan untuk menelusuri data historis.⁴⁴

⁴²Iryana dan Risky Kawasati, "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif" (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong, t.t.).

⁴³Amalia Handayani, "Modul Metode Penelitian 2 (Kualitatif)" (Universitas Esa Unggul, 2020), 3.

⁴⁴Iryana dan Risky Kawasati, "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif."

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan angket tertutup sebagai instrumen penelitiannya yang diberikan kepada responden agar bisa langsung memilih jawaban yang sesuai dengan kemauan dan keadaan dirinya tanpa adanya paksaan dari orang lain. Angket disusun berdasarkan kisi-kisi indikator dari variabel kecerdasan emosional dan prestasi kerja guru. Draft pernyataan dalam angket dibuat dengan mengacu pada konsep dan teori yang sesuai dengan variabel yang diteliti.

Setelah itu instrumen dikonsultasikan dengan para ahli untuk dievaluasi apakah telah memenuhi kriteria sebagai instrumen ataukah belum. Selanjutnya instrumen penelitian berupa angket juga telah diuji coba sebelum penyebaran dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25 untuk melihat setiap butir pernyataan valid atau tidak serta melihat adanya tidaknya kesamaan jawaban responden terhadap pernyataan angket yang terapkan."

Kuesioner kecerdasan emosional berisi pernyataan mengenai: kesadaran diri, mengelola diri, kesadaran sosial, dan pengelolaan relasi. Sedangkan angket prestasi kerja guru terdiri dari pernyataan mengenai: Orientasi pelayanan, integritas, komitmen, disiplin, dan kerjasama.

G. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah dalam proses analisis data dilakukan untuk memastikan keseluruhan analisa berjalan dengan sistematis. Langkah-langkah ini membantu

mengorganisir proses analisis data secara terfokus. Tahapan tersebut diantaranya uji prasyarat, uji regresi, dan menghubungkan dengan literatur terdahulu:

1. Uji prasyarat: Analisis data menggunakan perangkat SPSS versi 25 berupa uji normalitas, homogenitas dan linearitas untuk memastikan kelayakan data yang diuji dengan regresi linear sederhana. Perangkat lunak SPSS dipilih karena memiliki keunggulan dalam mengolah data kuantitatif secara efisien dan akurat. Selain itu, SPSS mempunyai berbagai metode analisis statistik yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Kemudahan dalam interpretasi output yang dihasilkan oleh SPSS juga menjadi pertimbangan utama dalam pemilihannya sebagai alat bantu analisis data. Dalam menguji data terdistribusi normal atau tidak peneliti menerapkan uji normalitas,⁴⁵ uji homogenitas digunakan untuk menentukan kesamaan variansi antara dua atau lebih distribusi data.⁴⁶ sedangkan uji linearitas menentukan ada atau tidaknya hubungan pada variabel independen dan dependen.⁴⁷
2. Uji Korelasi Rank Spearman untuk memverifikasi hipotesis: Uji ini diterapkan Karena data tidak memenuhi asumsi data sebelumnya, maka uji Spearman digunakan dalam pengujian hubungan variabel bebas dan terikat. Uji Spearman adalah teknik statistik non-parametrik untuk melihat arah serta kekuatan hubungan variabel independen dan dependen yang tidak memenuhi asumsi parametrik. Analisis dilakukan dengan bantuan SPSS versi 25 untuk

⁴⁵Nuryadi dkk., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 80.

⁴⁶Dodiet Aditya Setyawan, *Buku Petunjuk Praktikum-Uji Normalitas dan Homogenitas Data dengan SPSS* (Surakarta: Tahta Media, 2021), 14.

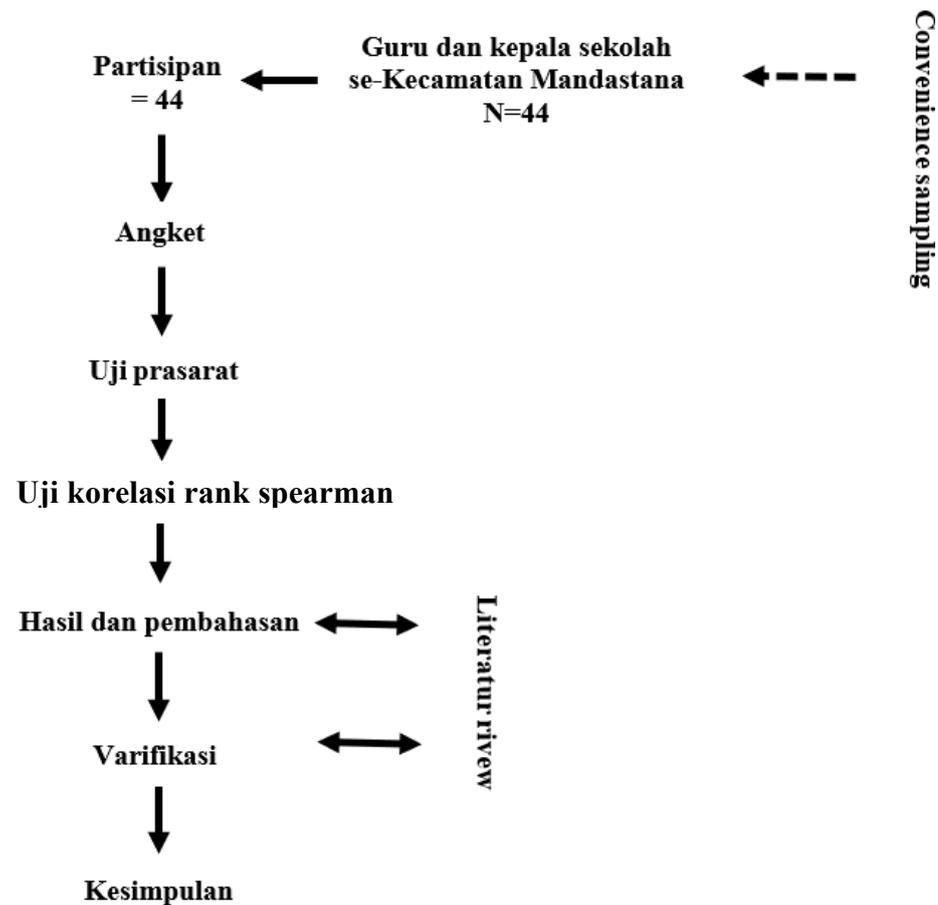
⁴⁷Muhammad Djazari, Diana Rahmawati, dan Mahendra Adhi Nugroho, "Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing pada Mahasiswa FISE UNY," *Jurnal Nominal* Vol. II No. II (2014): 195.

memperoleh nilai koefisien korelasi (ρ) dan signifikansi (p-value). Hasil uji ini digunakan untuk memverifikasi hipotesis yang di tetapkan sebelumnya. Meskipun data tidak terpenuhi, uji regresi linear sederhana, korelasi Pearson, dan koefisien determinasi tetap dilakukan sebagai informasi pelengkap. Namun demikian, karena data tidak memenuhi asumsi normalitas, homogenitas, dan linearitas, hasil dari uji parametrik ini hanya digunakan sebagai pembanding dan tidak dijadikan dasar utama dalam pengambilan keputusan terhadap hipotesis penelitian.

3. Menghubungkan dengan literatur/teori terdahulu: Teknik penelitian dirancang merujuk pada landasan teori terdahulu guna memperluas pemahaman terhadap variabel yang diteliti serta untuk memastikan kesesuaian metode yang digunakan dengan kerangka pikir yang telah terbukti valid dan relevan dalam konteks penelitian yang sedang dilakukan. Pemilihan metode penelitian harus didasarkan pada tujuan penelitian yang sudah dirumuskan serta mempertimbangkan jenis penelitian yang akan dilakukan, apakah bersifat deskriptif, eksperimental, kualitatif, kuantitatif, atau campuran. Hal lain yang perlu dipertimbangkan adalah karakteristik subjek dan konteks tempat penelitian.⁴⁸

⁴⁸Gabriela Elsandika, *Metodologi Penelitian*, Suhardi (Padang: CV. Gita Lentera, 2024), 120.

Proses analisis tersebut dilihat pada gambar di bawah:



Gambar 3. 1 Proses Analisis Data

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Uji validitas dan reliabilitas digunakan sebagai teknik untuk memastikan validitas dan keabsahan data.

1. Uji Validitas

Validitas adalah kemampuan instrumen pengukuran untuk mengukur apa yang ingin diukur secara akurat dan memberikan hasil yang dapat dipercaya.⁴⁹ Validitas diperlukan untuk mengkonfirmasi keterkaitan hasil dan kesimpulan,

⁴⁹Elsandika, 59.

interpretasi hasil yang bersifat logis, serta meyakinkan pembaca ataupun peneliti berikutnya untuk mempercayai hasil yang disajikan dalam penelitian yang telah dilakukan.⁵⁰

Model R-tabel adalah salah satu metode untuk menguji validitas instrument penelitian dalam menggunakan model ini proses validasi dilakukan secara kuantitatif. R-tabel digunakan untuk menguji validitas instrument penelitian apakah kompeten dan layak digunakan. Adapun nilai DF (Derajat Kebebasan) dihitung dengan rumus:

$$Df = n - 2 [2]$$

Setelah itu nilai R-tabel dilihat berdasarkan nilai Df dan signifikansi 5%. Instrumen dianggap valid jika nilai R-hitung > R-tabel, sebaliknya instrumen dianggap tidak valid jika r hitung < R-tabel.⁵¹

2. Uji reliabilitas

Meskipun instrumen yang valid biasanya juga reliabel, pengujian reliabilitas tetap diperlukan untuk memastikan keandalan hasil. Uji reliabilitas dapat dilakukan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha."

Syarat pengujian validitas adalah uji reliabilitas, dimana walaupun instrumen yang valid biasanya juga reliabel, pengujian reliabilitas instrumen masih harus dilaksanakan.⁵² Uji reliabilitas dilakukan dengan koefisien *cronbach's alpha*.

⁵⁰Elsandika, 107.

⁵¹Putra Dwi Wira Gardha Yuniahans dkk., "Uji Validitas Aplikasi si-Book Menggunakan SPSS dengan Kombinasi Metode R-Tabel dan Cohen's Kappa," *Jurnal Teknologi Informasi: Jurnal Keilmuan dan Aplikasi Bidang Teknik Informatika* 16, no. 2 (2022): 124–25, <https://doi.org/10.47111/jti.v16i2.5001>.

⁵²Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, CV., 2013), 122.

Data dapat dipercaya jika nilai *cronbach alpha* berada pada nilai standarisasi \geq 0,6.⁵³

Pengujian validitas dan reliabilitas diterapkan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25 guna memastikan bahwa angket layak diterapkan dalam mengukur variabel yang diteliti.

⁵³Ahmad Sudirman dan Ani Muttaqiyatun, “Pengaruh Adversity Quotient, Emotional Quotient, dan Stres Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa yang Mengikuti Organisasi Mahasiswa di Universitas Ahmad Dahlan),” *Jurnal Fokus* 8, no 1 (2018): 18.